

KIM

Beri Kuliah di UNAIR, Menteri Desa Promosikan One Village One BUMDES

Achmad Sarjono - JATIM.KIM.WEB.ID

Jul 15, 2022 - 18:58

The image is a screenshot of a Zoom meeting. On the left, a man with glasses and a batik shirt is speaking at a podium with a microphone. The podium features the logo of Universitas Airlangga (UNAIR). The background is a green screen. At the bottom of the video frame, there is a banner for an event titled 'KURASI' held on Friday, 14 July 2022, at the Hyatt Regency Surabaya. The banner also lists 'TOP 400' and 'MART' logos. On the right side of the screenshot, a chat window is visible with several messages:

- zaemudin ali fati: mohon bila bisa d share
- TRI JUWONO: Bila acara se kami diberi materinya.
- desa sumberde: selamat ulai Menteri, ser umur dan si aamiin
- Supriyanto Bur: mabruk alfa Mentri ..

Below the chat window, there are settings for 'Who can see your' and 'To: Everyone'. At the very bottom of the screenshot, the Windows taskbar is visible with various application icons.

SURABAYA – Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

Dr (HC) Drs H Abdul Halim Iskandar MPd menerangkan strategi jitu lokalisasi Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) melalui BUMDES ketika memberikan pemaparan di [Universitas Airlangga Surabaya](#).

Dalam kegiatan Deepening Desa BRllian 2022 itu, Mendes Halim menerangkan secara faktual desa memiliki peran luar biasa bagi perekonomian Indonesia. “Dengan memperhitungkan sektor pertanian saja, desa nilai tambahnya tetap tumbuh 1,77 persen saat ekonomi nasional terkontraksi minus 2,07 persen di tahun 2020,” ucap Halim pada Kamis (14/07/2011).

Mendes Halim menegaskan, dalam catatan sejarah, ketika terjadi berbagai kontraksi ekonomi dari krisis moneter hingga pandemi Covid-19 2022, desa telah terbukti mampu bertahan. Hal ini membuat pemerintah mengarahkan SDGs ke level desa. “Secara utuh SDGs Desa memiliki 18 tujuan dengan 222 indikator,” ucapnya.

18 tujuan SDGs desa itu adalah tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, keterlibatan perempuan, desa layak, air bersih dan sanitasi, desa berenergi bersih dan terbarukan, pertumbuhan ekonomi merata, infrastruktur dan inovasi sesuai kebutuhan, desa tanpa kesenjangan, kawasan permukiman desa aman dan nyaman.

Serta, konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan, desa tanggap perubahan iklim, desa peduli lingkungan laut, desa peduli lingkungan darat, desa damai berkeadilan, kemitraan untuk pembangunan desa, dan yang ke-18 kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Dalam kesempatan itu Mendes Halim mempromosikan BUMDES sebagai badan usaha yang bermakna penting di desa. Sebab, BUMDES menjadi satu satunya entitas badan hukum publik di desa. Maka, BUMDES mampu berperan menjaga sekaligus mewujudkan pertumbuhan ekonomi desa.

Lebih lanjut, Mendes Halim menjelaskan sistem pendaftaran resmi BUMDES di website Kemendes.go.id dan hanya satu BUMDES untuk satu desa.

“Agar fokus dalam membangun ekonomi desa dan menyejahterakan warga, PP 11 tahun 2021 menetapkan hanya ada satu BUMDES di satu desa, One Village One BUMDES,” tegas Mendes Halim.

Penulis : Agung Santoso

Editor: Binti Q. Masruroh